

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 UNGARAN**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Achnis Rasyid Ansyari**

**NIM : 2401409041**

**Program studi : Pendidikan Seni Rupa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

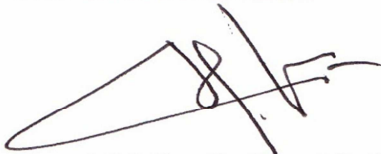
Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



**Isa Akhlis, S. Si., M. Si**  
NIP. 197001021999031002

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



**Siti Ida Asrouh Mahmudah, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia yang akan digeluti nantinya. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Isa Akhlis, S.Si, M. Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 4 Ungaran.
3. Siti Ida Asrotul M, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Dra. Eryani, M. Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 4 Ungaran.
5. Drs. Pc. Ismiyanto M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
6. Sri Nurwati, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 4 Ungaran.
8. Bapak, Ibu, dan kakakku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.

Untuk itu praktikan menyelesaikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Achnis Rasyid Ansyari

NIM. 2401409041

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	

## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah .....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	3
D. Status Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5

### BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu .....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan .....	7
F. Hal-Hal Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PPL.....	8
G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	8

### BAB IV PENUTUP

A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	9

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Kalender Akademik
3. Jadwal Mengajar
4. Jadwal Pelajaran SMP
5. Silabus
6. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
7. Program Tahunan (PROTA)
8. Program Semester (PROMES)
9. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
10. Daftar Nilai
11. Analisis Hasil Nilai Ulangan Harian
12. Rencana Kegiatan
13. Presensi Daftar Hadir Mahasiswa PPL
14. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi UNNES. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
3. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus Pembelajaran,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Standar ketuntasan Batas Minimal (SKBM).

## **B. Tujuan PPL**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
- Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut.

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan.
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang.
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

#### **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

#### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama

pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar dan melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

#### **D. Status Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam stuktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib megikuti PPL ini meliputi mahasiswa S1, program Diploma, program Akta, dan Program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS, sedangkan 1 SKS setara dengan 4X1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 4 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 30 juli sampai 11 agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 4 Ungaran yang berlokasi di Jl. Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

PPL I dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu.

##### **b. Penilaian PPL 2**

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru

pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

c. Bimbingan penyusunan laporan.

## **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya sistem pembelajaran KTSP untuk kelas VII maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu pertama praktik.

## **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, setiap minggunya ada kegiatan piket dalam proses KBM.

## **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## **5. Penyusunan Lapoaran PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai Perangkat Pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL.
  1. Hal-hal yang Mendukung
    - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
    - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
  2. Hal-hal yang Menghambat
    - a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran.
    - b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.
    - c) Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

### **3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **1. Guru Pamong**

Guru pamong Seni Budaya merupakan guru yang sudah handal dan berpengalaman di bidangnya. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan ,kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Beliaupun membimbing

praktikan dengan sangat baik, disiplin dan mudah ditemui praktikan untuk bimbingan.

## **2. Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing praktikan membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memberikan masukan bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 4 UNGARAN telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Sekolah latihan SMP Negeri 4 Ungaran

a. Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan lebih baik lagi, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan, arahan dan masukan pada mahasiswa praktikan.



b. Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD dan media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran.

3. Untuk Unnes

- Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Achnis Rasyid Ansyari**

**NIM : 2401409041**

**Prodi : Pendidikan Seni Rupa**

Ketika pertama kali datang ke SMP Negeri 4 Ungaran pada tanggal 30 Juli 2012 yang terletak di Jl. Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, kami sebagai mahasiswa praktikan disambut dengan baik oleh Para Guru dan staf karyawan yang berada di SMP Negeri 4 Ungaran ini. Kami merasa sangat dihargai dan disambut dengan sangat layak. PPL I di SMP Negeri 4 Ungaran di laksanakan kurang lebih selama dua minggu. Dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam PPL I Mahasiswa mengobservasi tentang berbagai hal mengenai SMP Negeri 4 Ungaran seperti keadaan fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, perangkat pembelajaran yang mencakup Prota, Promes, Silabus, RPP dan memahami kurikulum yang sedang dilaksanakan selain mengobservasi perangkat mengajar observasi juga dilakukan pada kondisi sekolah, sarana, dan prasarana serta data guru dan karyawan. Data guru SMP Negeri 4 Ungaran yang berjumlah 41 yang di antaranya 38 guru tetap 3 guru tidak tetap.

Para Guru dan staf karyawan dengan sangat pengertian dan sabar membimbing kami demi memenuhi rasa keingintahuan kami tentang sekolah ini dan saat kami melaksanakan tugas membuat laporan PPL 1, sehingga kami dapat membuat Laporan PPL 1 ini dengan baik dan lancar. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 1 minggu di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

**a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)**

Karakteristik mata pelajaran Seni Rupa adalah menggunakan unsur dasar visual sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah karya seni. Dalam mengolah Kemampuan ide dan daya imajinasi seseorang kedalam berbagai media secara indah dan ditambah pengolahan tehnik yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian ini.

Adapun kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa, kekuatan dalam mata pelajaran seni rupa antara lain:

- Pada mata pelajaran seni rupa lebih banyak kegiatan praktek dari pada teori, ini menjadikan siswa lebih senang karena siswa dapat berkreasi sesuai keinginannya.
- Materi pada mata pelajaran seni rupa mempunyai banyak variasi, dan juga lebih banyak menampilkan unsur visual, ini menjadikan siswa tertarik pada mata pelajaran seni rupa.

kelemahan dalam mata pelajaran seni rupa antara lain:

- Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak tertarik pada mata pelajaran seni rupa karena kemudahan materi yang disampaikan.
- Kurangnya konsentrasi siswa saat mata pelajaran, karena mata pelajaran seni rupa lebih banyak praktek dari pada teori yang diberikan sehingga siswa lebih banyak bercanda dari pada fokus mengikuti pelajaran.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 4 Ungaran**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran kurang memadai. Hal ini dapat dimaklumi karena faktor keadaan sekolah yang masih dalam tahap renovasi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang untuk

menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana seperti perpustakaan yang kurang terawat karena kurangnya petugas yang berjaga di dalam perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, aula, serta ketersediaan media elektronik yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa seperti kurangnya LCD dan jaringan internet masih kurang memadai. Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik.

Penggunaan LCD dan alat peraga yang layak dan memadai dapat menambah minat siswa dalam kegiatan belajar, pada mata pelajaran seni rupa LCD sangat dibutuhkan, karena sesuai kemajuan zaman dan teknologi siswa dapat melihat berbagai bentuk visual melalui LCD yang dimana menayangkan visualisasi berbagai macam karya seni rupa secara jelas, dan penggunaan LCD ini juga memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan alat peraga juga dapat memotivasi siswa dan menambah pengetahuan serta pengalaman secara nyata.

### **c. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran seni rupa yang membimbing praktikan dalam praktek belajar mengajar dikelas adalah Ibu Sri Nurwati S.Pd. beliau sangat baik terhadap mahasiswa praktikan. Beliau sangat sabar dalam membimbing siswa belajar di kelas. Beliau juga dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Selain itu, beliau juga memberikan informasi-informasi berkenaan dengan siswa, pelajaran, pembuatan materi yang akan diajarkan atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan nanti,serta memberikan informasi khusus dalam menangani siswa yang aktif maupun pasif.

Ibu Sri Nurwati. sangat membantu dalam pelaksanaan proses PPL 2 proses pembimbingan yang dilakukan oleh beliau memegang peran yang sangat penting bagi praktikan dalam membantu pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas PPL. Dalam proses pembimbingan guru pamong membantu

mahasiswa praktikan untuk menyusun hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembimbingan hubungan antara guru pamong dan mahasiswa praktikan terjalin dengan baik. Beliau sangat sabar dan terbuka dalam membimbing praktikan.

**d. Kemampuan diri praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat memperoleh banyak hal seperti bagaimana agar materi yang nantinya diberikan dapat menarik siswa, cara mengkondisikan kelas maupun bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas maupun dalam pembelajaran lapangan dan juga cara membuat perangkat mengajar. Namun kemampuan praktikan masih banyak kekurangan sehingga bimbingan dari guru pamong, dan dosen pembimbing dan guru-guru SMP Negeri 4 Ungaran. Terutama dalam menghadapi siswa yang masuk dalam kategori "aktif" memerlukan strategi khusus dalam menghadapi hal tersebut.

Sebagai Praktikan merasa mendapat suatu pengalaman yang sangat luar biasa yang merupakan sebagai perwujudan dari apa yang kami peroleh selama kami berada di bangku kuliah. Pengalaman ini menjadi bekal kami saat menjadi seorang guru pada akhirnya nanti.

**e. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2**

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 2 mahasiswa mendapatkan hal-hal baru serta informasi baru mengenai model pembelajaran mengetahui sistem administrasi sekolah, sistem kegiatan belajar mengajar, serta mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengajar yang benar.

## **f. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

### **1. Bagi Sekolah**

Pengajaran Seni Rupa di SMP Negeri 4 Ungaran sudah berjalan cukup baik. Kedekatan guru Seni Rupa dengan siswa didik membuat kegiatan belajar mengajar terasa lebih hidup dan siswa pun lebih merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran. Saran yang sekiranya dapat praktikan berikan untuk kemajuan bagi pihak sekolah adalah bagaimana caranya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan partisipasi mereka secara sukarela dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran Seni Rupa maupun prasarana pembelajaran mata pelajaran lainnya seperti ketersediaan media pembelajaran.

### **2. Bagi UNNES**

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Hal ini dilakukan karena untuk jangka panjang kedepannya nanti bisa lebih baik dan dapat mencetak calon pendidik yang berkompeten dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan juga menyediakan fasilitas bagi praktikan selama proses PPL berlangsung.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang saya sampaikan, semoga bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong,



**Sri Nurwati, S. Pd**  
**NIP 196803071990112001**

Praktikan,



**Achnis Rasyid Anshari**  
**NIM 2401409041**